BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor Manufaktur merupakan salah satu penopang dalam perekonomian Indonesia, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangatlah penting. Perusahaan Manufaktur dikenal sebagai perusahaan yang melakukan pengolahan bahan dan kemudian memasarkan produk tersebut, semakin meningkatnya permintaan maka semakin banyak pula proses produksi yang dilakukan perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan tidak bisa diabaikan begitu saja dengan kinerja yang telah diberikan oleh karyawan perusahaan. Semakin perkembangan teknologi yang semakin cepat membawa berbagai peristiwa yang terjadi salah satunya di dunia bisnis dan industri, semakin berkembangnya suatu usaha membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi dengan semakin tingginya persaingan di dunia bisnis setiap perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang handal dan kuat untuk bisa mengikuti segala perkembangan yang terjadi.

Kinerja keuangan adalah prospek masa depan dari potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah wujud tercapainya suatu prestasi perusahaan untuk periode tertentu yang memberikan gambaran berdasarkan pada sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditetapkan. Kinerja keuangan menunjukkan hasil dan pencapaian manajemen sebagai fungsi pengelolaan aset yang efektif selama periode waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Laporan keuangan atau laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja ekonomi suatu perusahaan berdasarkan metrik utama. Perusahaan menggunakan hasil

keuangan untuk memeriksa dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan sehubungan dengan aktivitas keuangan yang dilakukan. Tujuan evaluasi dan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memperoleh informasi mengenai arus kas, penggunaan dana, serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Namun cara paling umum untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan adalah melalui rasio profitabilitas (Ayuningtya & Mawardi, 2022)

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan Perusahaan yang secara tidak sengaja melakukan perubahan dalam cara mencapai efisiensi akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan terlihat signifikan pada saat krisis keuangan tahun 2008. Menanggapi krisis ini, Wijayangka (2014) mengatakan bahwa perusahaan manufaktur harus melakukan perampingan. Perampingan merupakan strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengubah dan mengurangi tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional (Tambunan, 2018). Sulit bagi perusahaan kecil dalam menjalankan usahanya karena investor dan kreditor lebih memilih perusahaan yang mempunyai total aset lebih banyak, perusahaan besar menginvestasikan modal dan meminjam dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan akan semakin efisien kinerja keuangan perusahaan dan semakin banyak aset yang dimiliki semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola keuntungan yang dihasilkan Hal ini berdasarkan temuan penelitian (Jumantari et al., 2022) dan (Ayuningtya & Mawardi, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan oleh (Harsono & Pamungkas, 2020) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Namun menurut (Rahmatin & Kristanti, 2020) dan(Nusah & Pondaag, 2022), ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hasil keuangan begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasti et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar cenderung berhati hati saat usaha yang dijalankan.

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan baik dengan menggunakan utang,ekuitas ataupun dengan menerbitkan saham. Struktur modal adalah persamaan menggunakan modal pribadi melalui menggunakan pinjaman utang, hal tersebut berarti besar modal pribadi serta besar utang yang dapat dipergunakan maka dapat dengan lebih optimal. Terdapat pengoptimalan struktur perusahaan yang berkaitan pada modal sehingga memiliki struktur modal optimal dapat memperoleh hasil dengan tingkat mengembalikan hasil optimal juga tidaklah perusahaan saja yang mendapatkan untung, namun berbagai investor tersebut turut mendapatkan untung itu (Griffin dalam Hasti et al., 2022)

Adanya stuktur modal yang optimal maka perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga hal tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan dan para pemegang saham. Semakin tinggi struktur modal yang dimiliki sebuah perusahaan itu akan semakin meningkatkan resiko terhadap kinerja keuangan perusahaan maka dari itu jika struktur modal semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan harus tinggi untuk menghindari adanya resiko yang dialami perusahaan,semakin rendah struktur modal maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk bisa membayar seluruh kewajiban yang dimiliki Seperti penelitian yang dilakukan(Ayuningtya & Mawardi, 2022) struktur modal

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ngantung & Handoyo, 2023) struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan oleh (Hasti et al., 2022) juga menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur pengendalian perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan. Penerapan prinsip prinsip dari good corporate governance ini dinilai mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan prinsip good corporate governance ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya konflik dalam perusahaan yang terjadi akibat kurangnya kontrol perusahaan dalam pengawasan perbedaan pendapat antara manajemen dan pemegang saham. Bentuk dari mekanisme good corporate governance yaitu dengan meningkatkan efisiensi terhadap nilai ekonomis perusahaan dan operasional perusahaan. Terciptanya keberhasilan pengelolaan modal yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh keuntungan itu tidak luput dari baiknya penerapan mekanisme good corporate governance yang dilakukan perusahaan, dalam pengambilan keputusan harus didasarkan pada prinsip prinsip yang ada sama halnya dengan bagaimana pengaruh good governance terhadap ukuran perusahaan semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan itu akan semakin tinggi penerapan good governance dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan manufaktur memiliki banyak jenis sektor industri bisnis salah satunya yaitu industri pariwisata. Industri pariwisata yaitu usaha yang menyediakan jasa dan layanan guna untuk perjalanan wisata dan rekreasi. Dalam industri pariwisata ini beberapa dari perusahaan memilih menggunakan utang untuk mendanai investasi jangka panjang seperti

untuk pembangunan resort atau properti baru mereka. Hal ini dilakukan karena mereka percaya bahwa dengan menggunakan utang dapat memberikan leverage keuangan tanpa harus menghabiskan modal perusahaan. Namun ada juga perusahaan yang lebih menggunakan ekuitas atau dana internal untuk menghindari resiko yang tinggi terutama jika bisnis tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yang bisa memberikan pengaruh terhadap pendapatan, Penggunaan struktur modal pada industri pariwisata ini bervariasi tergantung pada kebijakan yang diberikan manajemen dan persepsi perusahaan dalam menghadapi kondisi pasar .Jika perusahaan menggunakan hutang dengan bijak dapat meningkatkan laba karena utang dapat dikurangkan dengan pendapatan sebelum pajak, terlalu tingginya hutang bisa meningkatkan resiko keuangan maka dari itu pemilihan struktur modal yang tepat perlu mempertimbangkan faktor – faktor yang ada untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Selama periode penelitian yaitu dari tahun 2020 – 2022 terhadap perusahaan industri pariwisata terdapat perusahaan yang memiliki peningkatan ataupun penurunan ukuran perusahaan. Seperti yang dapat dilihat bahwa perusahaan – perusahaan yang ukuran besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk investasi dalam pemasaran global, infrastruktur yang mewah dan teknologi yang canggih dalam meningkatkan minat masyarakat sementara untuk perusahaan yang ukuran kecil memilih untuk fokus pada pelayanan lokal untuk bisa tetap bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis. Besar kecilnya perusahaan industri pariwisata ini dapat dilihat juga dari jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan, jumlah properti yang dimiliki dan bagaimana kapasitas pelayanan perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtya & Mawardi, 2022) yang melakukan penelitian tentang Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, tangibilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan serta perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Berdasarkan pada latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur industri Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022”**. Untuk mengetahui dampaknya terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan masalah

- a. Apakah struktur modal (DAR) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022?
- b. Apakah ukuran perusahaan (Ln Asset) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022?
- c. Apakah GCG mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022?

- d. Apakah GCG mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 -2022
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moderasi GCG pada struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moderasi GCG pada ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat digunakan menjadi bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan tata kelola perusahaan dimasa yang akan datang

1.4.2 Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi para pelaku investor bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta bagaimana Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan.

1.4.3 Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis sebagai panduan dimasa yang akan datang dan dapat mengamplifikasikannya dalam dunia kerja.

1.5 Batasan penelitian

Pada penelitian ini dibatasi tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh Good Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur industri Pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 – 2022

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika penulisan. Pada Bab ini akan diberikan gambaran secara umum mengenai topik penelitian yang diangkat oleh peneliti sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Kemudian dari latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yang akan menjadi tujuan Penelitian oleh peneliti dan Manfaat bagi pembaca penelitian ini ,bab ini juga mencakup batasan dari penelitian tersebut.

Bab II Kajian pustaka

Pada Bab ini akan menjelaskan rangkuman teori-teori yang menjadi topik pada penelitian ini dimana peneliti mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, menjelaskan tentang kerangka pikir dari penelitian ini serta terdapat penjelasan hubungan variabel yang diangkat oleh peneliti berupa variabel independen, dependen, dan moderasi.

Bab III Metodologi penelitian

Bab ini berisi tentang objek penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data tersebut. Objek pada penelitian ini berisikan jenis penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data serta lokasi dan waktu penelitian

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan pada penelitian, dimana terdapat gambaran umum lokasi atau obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil akhir penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait dan kepada peneliti selanjutnya dan disertakan Daftar Pustaka dan lampiran data-data penelitian